

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari faktor-faktor yang mempengaruhi lama waktu pulih sadar:

1. Karakteristik umum responden pasca operasi anestesi umum di ruang pemulihan hampir sebagian besar responden dengan umur 26-55 tahun (dewasa) sebanyak 37 orang. Responden dengan jenis kelamin hampir sebagian besar laki-laki 26 orang. Responden dengan indeks masa tubuh hampir sebagian besar normal sebanyak 31 orang. Responden dengan hampir sebagian besar jenis operasi mayor sebanyak 24 orang. Responden dengan lama operasi hampir sebagian besar operasi besar (1-2 jam) sebanyak 23 orang. Responden dengan suhu tubuh hampir sebagian besar suhu tubuh normal sebanyak 41 orang. Responden dengan waktu pulih sadar hampir sebagian *immediate recovery* sebanyak 31 orang.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi lama waktu pulih sadar pasien di ruang pemulihan meliputi indeks massa tubuh dan suhu tubuh. Uji chi-square menunjukkan *p-value* 0,028 untuk indeks massa tubuh dan *p-value* 0,020 untuk suhu tubuh ($p < 0,05$), sehingga H_1 diterima dan kedua faktor tersebut dinyatakan berpengaruh terhadap lama waktu pulih sadar pasien.
3. Faktor dominan yang mempengaruhi lama waktu pulih sadar pasien adalah indeks massa tubuh dan suhu tubuh. Uji statistik menunjukkan *p-value* 0,026 untuk indeks massa tubuh dan 0,020 untuk suhu tubuh ($p < 0,05$), yang berarti kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap waktu pulih sadar pasien.

5.2 Saran

1. Bagi Penata Anestesi

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penata anestesi untuk lebih meningkatkan kewaspadaan pada pasien pasca operasi anestesi umum dengan menganalisa hasil dari faktor-faktor yang dapat menghambat pulih sadar pasien di ruang pemulihan. Penata anestesi diharapkan dapat mencegah komplikasi akibat keterlambatan pulih sadar pasien dengan meningkatkan ventilasi atau menggunakan pendingin ruangan di ruang pemulihan untuk mengatur suhu tubuh, serta mengoptimalkan posisi pasien yang memiliki indeks massa tubuh obesitas.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit melakukan pertimbangan terhadap pasien yang menjalani anestesi umum dengan memastikan bahwa penata anestesi, memeriksa karakteristik pasien untuk mengetahui faktor risiko selama kunjungan awal sebelum memberikan anestesi, dan menggunakan anestesi saat serah terima untuk mencegah keterlambatan pulih sadar dalam efisiensi pemulihan dapat dianggap sebagai prediksi jangka panjang pemulihan bagi pasien.